

## Pola Komunikasi Penulis dan Pembaca Cerita Fiksi dalam Memanfaatkan Media Komunikasi *Platform* Twitter

Adinda Zidni Fakhira\*, Yadi Supriadi

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*adinzdni10@gmail.com, SupriadiAs71@gmail.com

**Abstract.** Communication is an important aspect of human life that can help solve problems and improve interpersonal interactions by utilizing information and communication technology. Advances in information and communication technology mean that the interaction process is not only carried out face-to-face, but can also be done virtually. Technological developments underlie the birth of the internet which creates the existence of social media as a means of connectivity and communication in accessing all information, knowledge, education and entertainment. One of the developments of information and communication technology is social media Twitter. For this reason, this study discusses the use of Twitter social media in the context of interpersonal communication that occurs between writers and readers of fictional stories. This study aims to determine the pattern of communication that occurs between writers and readers of the Alternative Universe (AU) fictional story entitled "Personal Assistant" on the Twitter social media account @urenjoyment. This research was conducted using qualitative methods, through a case study approach involving key informants and supporting informants, namely the Twitter account owner @urenjoyment and followers who are fiction readers on the Twitter account @urenjoyment. The findings of this study indicate the varied communication patterns found on social media Twitter, namely one-way and two-way communication patterns. Both writers and readers of fictional stories take advantage of the existing features on social media Twitter to interact with each other regarding topics they are interested in, namely Alternative Universe (AU) fictional stories.

**Keywords:** *Communication Pattern, Fictional Stories, Communication Media, Twitter.*

**Abstrak.** Komunikasi menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia yang dapat membantu dalam memecahkan suatu masalah dan meningkatkan interaksi interpersonal dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan proses interaksi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun juga dapat dilakukan secara *virtual*. Perkembangan teknologi mendasari lahirnya internet yang menciptakan keberadaan media sosial sebagai sarana konektivitas dan komunikasi dalam mengakses segala informasi, pengetahuan, edukasi, hingga hiburan. Salah satu perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi adalah media sosial Twitter. Untuk itu, penelitian ini membahas mengenai penggunaan media sosial Twitter dalam konteks komunikasi interpersonal yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) yang berjudul "*Personal Assistant*" pada akun media sosial Twitter @urenjoyment. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, melalui pendekatan studi kasus yang melibatkan informan kunci dan informan pendukung, yaitu pemilik akun Twitter @urenjoyment serta pengikut yang merupakan pembaca cerita fiksi pada akun Twitter @urenjoyment. Temuan penelitian ini menunjukkan pola komunikasi yang bervariasi yang ditemukan pada media sosial Twitter, yaitu pola komunikasi satu arah dan dua arah. Baik penulis maupun pembaca cerita fiksi memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada media sosial Twitter untuk berinteraksi satu sama lain mengenai topik yang mereka minati, yaitu cerita fiksi *Alternative Universe* (AU).

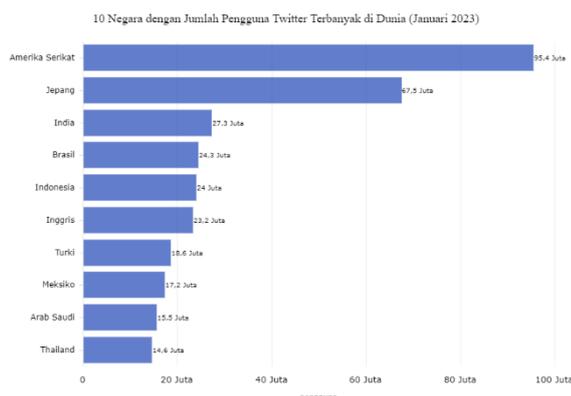
**Kata Kunci:** *Pola Komunikasi, Cerita Fiksi, Media Komunikasi, Twitter.*

## A. Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang melahirkan internet, setiap manusia dituntut untuk berkembang agar dapat mengikuti dan mengimbangi canggihnya teknologi di era revolusi industri 4.0. Internet memiliki keahlian dalam menghubungkan semua manusia di seluruh dunia dalam proses komunikasi. Menurut penuturan Effendy (dalam Rinawati, 2017) mendefinisikan komunikasi sebagai proses yang dilakukan antara dua orang dalam menyampaikan pesan atau perasaannya dengan menggunakan simbol bermakna bagi kedua belah pihak. Segala kegiatan manusia harus melibatkan atau paling tidak mengharuskan adanya komunikasi. Perpaduan antara teknologi dan komunikasi menjadikan setiap manusia dapat dengan mudah bertukar informasi dengan jangkauan yang tidak terbatas. Hal tersebut dapat memperluas serta meningkatkan konektivitas internet ke berbagai perangkat untuk mempermudah segala akses yang cepat, efektif, dan efisien. Munculnya media sosial telah menghilangkan batasan waktu dan ruang dari komunikasi, yang membuat masyarakat besar dapat dengan mudah berinteraksi secara online atau melalui dunia maya, salah satunya melalui media sosial platform Twitter.

Twitter merupakan jaringan informasi yang menghubungkan setiap penggunanya dengan berita atau topik terbaru, pendaat, bahkan cerita mengenai apapun yang terlihat atau dianggap menarik oleh banyak orang secara *real-time*. Twitter terus berkembang pesat dan menjadi salah satu platform jejaring sosial yang terkemuka di dunia. Situs jejaring sosial Twitter begitu cepat populer di dunia dengan jumlah 500 juta pengguna yang telah mendaftar pada tahun 2012 dan tercatat 58 juta cuitan (*tweet*) setiap harinya. Pada tahun 2012, Ibukota Jakarta diakui sebagai peringkat teratas dengan jumlah cuitan (*tweet*) terbanyak, Twitter menempati peringkat ke-13 sebagai situs web yang paling banyak dikunjungi dan populer secara global menurut sebuah lembaga riset web bernama Alexa (dalam Chandra, 2021: 80)

Berdasarkan laporan We Are Social pada Januari 2023, diketahui terdapat 556 juta pengguna Twitter di seluruh dunia, yang mana terdapat peningkatan sebesar 27,4% jika dibandingkan dengan periode pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah pengguna Twitter terbesar di dunia yang mencapai hingga 24 juta pengguna dengan menempati peringkat ke-5. Jumlah tersebut setara dengan 4,31 persen dari total pengguna Twitter di dunia yang mencapai 556 juta. Persebaran informasi yang lebih cepat, *real-time* dan selalu ada pembaharuan terkini menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Twitter.



**Gambar 1. 1** Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia

Sumber: We Are Social tahun 2023

Melalui Twitter, setiap pengguna memiliki akses untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, baik secara personal maupun terbuka, publik maupun pribadi. Selama ada akses internet, Twitter memberi kemudahan kepada setiap penggunanya dalam menghubungkan pengguna satu dengan yang lainnya di berbagai belahan dunia, dimanapun dan kapanpun dalam hal berkomunikasi, hingga membentuk suatu pola komunikasi. Menurut penuturan Soejanto (dalam Kurniawan et al., 2023: 17) pola komunikasi merupakan sebuah kerangka hubungan antar individu atau kelompok dalam menjalankan sebuah proses pengiriman maupun penerimaan pesan atau informasi yang dilakukan dengan cara yang tepat dan terstruktur, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan dapat dengan mudah untuk dipahami satu sama lain. Pola komunikasi sering disebut sebagai model yang sistemnya terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan untuk mencapai satu tujuan. Untuk memudahkan pemikiran yang logis dan sistematis, pola komunikasi digambarkan sebagai prosedur yang dibuat untuk menunjukkan kesinambungan dan aktualitas dari unsur-unsur yang saling berhubungan. Seperti peristiwa yang tengah ramai saat ini, Twitter telah dimanfaatkan dalam berbagai tujuan, seperti *platform* untuk mengekspresikan diri, berbagi informasi, melakukan promosi, bahkan membagikan sebuah cerita dalam bentuk utas, seperti yang dilakukan oleh pemilik akun Twitter @urenjoyment. Pemilik akun Twitter @urenjoyment atau yang dikenal dengan sebutan Zii memanfaatkan media sosial Twitter sebagai salah satu sarana untuk menulis serta membaca sebuah cerita fiksi milik penggemar melalui deretan *tweet* yang terhubung (*thread*) bernama *Alternative Universe* atau yang lebih dikenal dengan sebutan AU.

*Alternative Universe* (AU) merupakan jenis cerita fiksi yang sengaja dibuat oleh seorang penggemar, dimana latar dan situasinya dibuat berbeda dengan kehidupan asli dari tokoh atau idolanya yang dijadikan sebagai *visual* dari cerita tersebut. Tidak hanya tempat atau dunianya saja, namun karakter yang digunakan juga berbeda dengan aslinya. Penulis membuat karakter idola mereka dengan latar belakang, nama, serta identitas yang amat sangat berbeda dengan realita yang ada. Setiap penulis cerita fiksi, dapat secara bebas memilih atau membuat peran dari tokoh tertentu dalam cerita yang akan dibuatnya. *Alternative Universe* (AU) didefinisikan sebagai cerita yang memiliki *setting* atau dimensi yang berbeda dengan dunia nyata (Sofhie & Gati, 2022). Cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) yang ada pada media sosial Twitter digambarkan dengan *tweet* yang diteruskan atau yang biasa dikenal dengan sebutan utas atau *thread*, dimana *tweet* tersebut berisikan beberapa foto berupa tangkapan layar (*screenshot*) fiktif yang berisikan obrolan palsu (*fake chat*) antara dua orang atau lebih yang dibuat oleh penulis (*author*).



**Gambar 1. 2** Cerita Fiksi Alternative Universe (AU) pada Akun Twitter @urenjoyment

Sumber: Akun Twitter @urenjoyment tahun 2022

Sebagai penulis maupun pembaca cerita fiksi yang memiliki kegemaran terhadap tokoh atau idola yang sama, mereka dapat dengan mudah membangun sebuah proses komunikasi, mulai dari berbicara mengenai idola yang mereka sukai, bagaimana alur cerita atau *genre* dari cerita fiksi yang mereka baca atau yang dibagikan oleh penulis. Interaksi yang dilakukan oleh penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) dilalui oleh sebuah saluran yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan secara terus-menerus dengan jumlah yang banyak dan jangkauan yang luas hingga terbentuknya sebuah pola komunikasi.

Mengacu pada fenomena yang telah dijelaskan, peneliti memilih akun Twitter @urenjoyment sebagai penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) untuk diteliti mengenai pola komunikasi yang dimanfaatkan oleh penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) melalui *platform* Twitter. Maka dari itu, penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana pola komunikasi yang terbentuk antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) dalam menjalin komunikasi melalui *platform* Twitter? (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat komunikasi yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) pada akun Twitter @urenjoyment? (3) Mengapa *platform* Twitter dipilih sebagai media komunikasi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU)?

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai cara yang dipilih dalam proses penelitiannya dalam mendeskripsikan suatu fenomena. Menurut penuturan Creswell (dalam Sugiyono, 2021: 4) memberi penjelasan mengenai penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi serta memahami makna perilaku setiap individu dan kelompok dengan menerangkan suatu masalah sosial. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis memiliki tujuan untuk memahami pola komunikasi yang terjadi pada media sosial yang dilakukan oleh penulis dan pembaca cerita fiksi, yang mana hal tersebut merupakan suatu interaksi sosial yang unik dalam dunia hiburan. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan pendekatan penelitian jenis studi kasus, dimana penulis melakukan penyelidikan secara menyeluruh mengenai proses interaksi sosial yang dilakukan antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) melalui media sosial Twitter. Menurut A. M. Yusuf (2014: 339) pendekatan penelitian jenis studi kasus merupakan proses pengumpulan data mengenai suatu kejadian yang digunakan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa, latar sosial (*social setting*), atau kelompok itu bekerja sesuai dengan konteksnya secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai sumber data atau teknik pengumpulan informasi. Menurut Yin (dalam Wiwitan & Yulianita, 2017) studi kasus (*case study*) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menginvestigasi, mengklarifikasi, atau menganalisis suatu situasi dalam latar aslinya tanpa keterlibatan pihak luar. Informan yang dipilih dalam penelitian ini pemilik akun Twitter @urenjoyment yang diketahui sebagai penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sekaligus informan kunci pada penelitian ini serta beberapa pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU), yaitu pemilik akun Twitter @xuxiyummy, @jaehyunrujak, @cocoavoa, @tthsunda, dan @marked802 yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa macam, yaitu:

### Wawancara Semistruktur

Menurut penuturan Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2021: 114) bahwa dengan melakukan teknik wawancara, peneliti akan memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai partisipan dalam menafsirkan suatu fenomena atau situasi yang terjadi. Pada penelitian ini, pengumpul data melakukan wawancara semistruktur kepada informan kunci yang sudah ditentukan pada penelitian ini, yaitu pemilik akun Twitter @urenjoyment yang diketahui sebagai penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) dan informan pendukung yaitu pembaca cerita fiksi yang diketahui sebagai pengikut akun Twitter @urenjoyment. Dimana saat wawancara nanti pengumpul data sudah menyiapkan segala macam pertanyaannya, lalu informan hanya perlu membagikan ide serta pendapatnya. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2021: 115-116) wawancara semistruktur berguna untuk memperoleh suatu permasalahan secara lebih terbuka, dengan syarat pengumpul

data perlu dengan teliti memperhatikan serta mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

### **Observasi**

Pada penelitian ini pengumpul data menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana pengumpul data berpartisipasi secara langsung untuk memperoleh sumber data yang lebih lengkap. Menurut penuturan Marshall (dalam Sugiyono, 2021: 106) kegiatan observasi dapat memberikan pembelajaran kepada pengumpul data mengenai perilaku dan makna dari perilaku yang diteliti.

### **Dokumentasi**

Bogdan (dalam Sugiyono, 2021: 125) mengatakan bahwa hasil dari penelitian dapat diyakini jika didukung dengan adanya gambar atau karya tulis akademik yang sebelumnya sudah ada. Sehingga melalui kegiatan dokumentasi, data yang sebelumnya telah terkumpul digunakan sebagai bukti untuk suatu penelitian. Penggunaan kegiatan dokumentasi, baik berupa tulisan, foto, suara, atau karya monumental seseorang yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai tambahan serta pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pola Komunikasi yang Terbentuk antara Penulis dan Pembaca Cerita Fiksi dalam Menjalinkan Komunikasi Melalui Platform Twitter**

Menurut penuturan Soejanto (dalam Kurniawan *et al.*, 2023: 17) pola komunikasi merupakan sebuah kerangka hubungan antar individu atau kelompok dalam menjalankan sebuah proses pengiriman maupun penerimaan pesan atau informasi yang dilakukan dengan cara yang tepat dan terstruktur, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan dapat dengan mudah untuk dipahami satu sama lain. Representasi visual dari dua orang atau lebih yang secara efektif dapat bertukar pesan dengan cara yang sesuai dan mampu untuk dimengerti biasa dikenal dengan pola komunikasi. Pola komunikasi sering disebut sebagai model yang sistemnya terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan untuk mencapai satu tujuan. Pada penelitian ini ditemukannya beberapa pola komunikasi yang terbentuk antara penulis dan pembaca cerita fiksi dalam menjalin komunikasi melalui platform Twitter, yaitu pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah.

Pola komunikasi satu arah pada penelitian ini terjadi ketika tidak adanya sebuah reaksi dari pembaca (*reader*) pada saat penulis (*author*) membagikan *tweet* berupa utas (*thread*) mengenai cerita fiksinya ataupun sebaliknya, dimana saat penulis cerita fiksi tidak menanggapi pesan yang disampaikan oleh pembaca cerita fiksi. Proses interaksi yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) pada media sosial Twitter biasa dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan beberapa fitur yang telah disediakan oleh Twitter itu sendiri. Penulis juga menemukan bahwa penggunaan fitur *direct message* (DM) dapat dikatakan kurang efektif dan termasuk ke dalam jenis pola komunikasi satu arah karena dalam fitur *direct message* (DM) terdapat kolom khusus yang ada pada fitur tersebut yang diberi nama *message request*, sehingga tidak semua pesan yang dikirim oleh audiens dapat langsung masuk ke dalam *inbox* utama. Biasanya pesan tersebut berasal dari akun asing yang tidak memiliki hubungan atau bukan bagian dari *followers* akun Twitter yang dituju. Sedangkan pola komunikasi dua arah pada penelitian ini terjadi ketika penulis maupun pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) melakukan interaksi satu sama lain dengan memanfaatkan fitur *quote retweet* (QRT) dan *reply*, yang mana kondisi penulis dan pembaca cerita fiksi yang saling membalas *tweet* melalui fitur-fitur yang ada pada media sosial Twitter dapat memungkinkan adanya dialog interaktif, karena baik penulis maupun pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) dapat saling bertukar ide serta pikiran mengenai cerita fiksi tersebut.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi yang Terjadi antara Penulis dan Pembaca Cerita Fiksi pada Akun Twitter @urenjoyment**

Dalam melakukan sebuah proses komunikasi, baik itu komunikasi antar pribadi maupun komunikasi kelompok, pasti terdapat beberapa faktor yang memungkinkan untuk mendukung atau bahkan menghambat proses tersebut. Pada penelitian ini, ditemukannya faktor yang mampu untuk mendukung proses komunikasi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU), yaitu:

#### **Kepandaian dalam mengirim pesan**

Penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sebagai komunikator harus menguasai teknik menulis dengan memilih bahasa, lambang, atau simbol yang tepat dan sesuai, dan mampu untuk dipahami serta dapat membangkitkan minat para pembaca cerita fiksi. Melalui platform Twitter, penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) mengirim pesan menggunakan media visual berupa gambar yaitu tangkapan layar (*screenshot*) yang berisikan sebuah percakapan yang dilakukan oleh beberapa karakter yang telah dipilih sang penulis untuk cerita fiksi tersebut, dimana hal tersebut dapat membuat sebuah pesan akan lebih menarik dan menonjol dalam konteks konten yang ada pada platform Twitter.

#### **Pengetahuan komunikator**

Penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sebagai komunikator harus memiliki pengetahuan terhadap saluran atau media yang digunakan untuk melakukan komunikasi dengan pembacanya yang dijadikan sebagai seorang komunikan, karena setiap saluran atau media komunikasi memiliki karakteristik atau kualitas yang berbeda dalam mempengaruhi cara pesan tersebut disampaikan atau diterima. Selain itu, penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sebagai komunikator harus memiliki kesadaran secara menyeluruh terhadap audiens, yaitu pembacanya yang akan membaca cerita fiksi tersebut. Penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sebisa mungkin memperhatikan penggunaan kata atau kalimat yang jelas yang ada pada isi cerita fiksi tersebut untuk memperkuat pesan yang disampaikan kepada para pembacanya agar dapat dengan mudah untuk dipahami.

#### **Kecakapan berkomunikasi reseptor**

Reseptor dalam penelitian ini digambarkan sebagai komunikan atau pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) yang memberi respon kepada sebuah pesan berupa cerita fiksi. Para pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) harus pandai dalam memberi reaksi atau tanggapan kepada penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) dengan penggunaan kata atau bahasa yang jelas serta menghindari adanya kalimat bermakna ganda yang memungkinkan terjadinya kesalahpahaman guna mendukung proses komunikasi yang lebih baik.

#### **Pengetahuan komunikan**

Pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sebagai komunikan juga harus memahami saluran atau media komunikasi yang digunakan oleh pengirim pesan atau penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU). Para pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) harus mengetahui bagaimana cara mereka memberi reaksi terhadap pesan berupa cerita fiksi yang disampaikan oleh penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) melalui platform Twitter, yang mana hal itu dapat membantu mereka untuk ikut bergabung dalam interaksi tersebut dengan baik dan benar.

#### **Bentuk pesan**

Baik dari sisi penulis maupun pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU), keduanya harus memiliki keterampilan yang baik dalam membentuk sebuah pesan yang akan disampaikan khususnya melalui platform Twitter, karena hal tersebut dapat mendukung sebuah proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Pesan yang disampaikan entah itu dari sisi penulis maupun pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) harus jelas dan terstruktur dengan baik, contohnya dengan menggunakan kata atau kalimat yang mampu untuk dipahami dan diterima satu sama lain.

Selain faktor pendukung, penulis juga dapat menganalisis faktor penghambat komunikasi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) yang ada pada akun Twitter @urenjoyment, yaitu terdapat hambatan teknis yang sering kali terjadi pada media sosial Twitter, khususnya yang dialami oleh penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) adalah ketika koneksi internet yang tidak mendukung, sehingga menyebabkan pesan yang disampaikan melalui Twitter itu tertunda. Belum lagi ketika gangguan atau hambatan itu terjadi akibat dari *platform* Twitter itu sendiri, karena bukan hanya sekali atau dua kali terdapat masalah teknis dengan *platform* Twitter seperti gangguan server (*error*) atau pemadaman sesaat dimana seluruh pengguna Twitter sama sekali tidak dapat mengakses *platform* tersebut. Adapun keterbatasan jumlah karakter pada fitur *tweet*, yang mana menghambat setiap penggunanya dalam menyampaikan pesan secara mendalam dan terperinci. Selain itu, faktor penghambat komunikasi yang ada pada media sosial Twitter, khususnya yang dialami oleh penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) adalah ketika terdapat tanggapan atau respon terhadap pesan yang seringkali terjadi secara tidak langsung. Hal tersebut digambarkan dengan adanya beberapa akun yang melakukan *quote retweet* (QRT) terhadap postingan tertentu mengenai cerita fiksi, tetapi cuitan (*tweet*) tersebut tidak dapat dilihat karena akun milik pembacanya tidak dibuka secara publik atau *private account*, sehingga dapat mengganggu atau menghambat aliran komunikasi yang cepat dan mengurangi rasa saling terhubung antar pengguna.

#### **Alasan Platform Twitter Dipilih sebagai Media Komunikasi antara Penulis dan Pembaca Cerita Fiksi**

Twitter merupakan situs jejaring sosial yang menawarkan konsep berinteraksi dan berbagi informasi terbatas dengan 280 karakter. Keterbatasan karakter mengharuskan penggunanya untuk kreatif mungkin dalam mengoptimalkan jumlah karakter dalam berbagi informasi secara singkat, padat, dan jelas. Platform media sosial Twitter dipilih sebagai media komunikasi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU), karena memang memang beberapa tahun terakhir ini sebuah cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) tengah ramai di media sosial Twitter dan platform tersebut dianggap memiliki jangkauan global yang luas, yang memungkinkan setiap penggunanya untuk dapat saling berkomunikasi satu sama lain dengan akses yang bisa dikatakan cepat dan langsung (*real-time*). Penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) diberi kemudahan dengan berbagai macam fitur yang telah disediakan oleh Twitter untuk mempermudah proses interaksi mereka. Setiap pengguna Twitter juga dapat dengan mudah untuk mengirim pesan kepada pengguna lain dalam mengungkapkan pendapat atau sudut pandang mereka mengenai alur cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) "*Personal Assistant*", dimana hal tersebut dapat menciptakan ruang diskusi atau tempat berinteraksi antara banyak pengguna yang memiliki minat yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang terbentuk antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) pada akun Twitter @urenjoyment adalah pola komunikasi satu arah dan dua arah. Dimana pola komunikasi satu arah yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) adalah ketika tidak adanya sebuah reaksi dari pembaca (*reader*) pada saat penulis (*author*) membagikan *tweet* berupa utas (*thread*) mengenai cerita fiksinya ataupun sebaliknya, dimana saat penulis cerita fiksi tidak menanggapi pesan yang disampaikan oleh pembaca cerita fiksi. Sedangkan pola komunikasi dua arah yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) adalah ketika adanya timbal balik (*feedback*) dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) dengan memanfaatkan fitur Twitter yaitu *quote retweet* (QRT) dan *reply*, yang mana hal tersebut dapat memungkinkan adanya dialog interaktif.
2. Faktor pendukung komunikasi yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) pada akun Twitter @urenjoyment yaitu ketika adanya seorang

komunikator yang ahli dan pandai dalam mengirim pesan melalui sebuah media dan seorang komunikan yang memiliki kecakapan baik dalam memberi respon terhadap pesan berupa cerita fiksi, serta bagaimana satu sama lain memiliki keterampilan yang baik dalam membentuk sebuah pesan yang disampaikan melalui platform Twitter agar proses komunikasi tersebut berjalan dengan efektif. Sedangkan faktor penghambat komunikasi yang terjadi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) pada akun Twitter @urenjoyment adalah ketika terdapat hambatan atau gangguan teknis yang diakibatkan oleh platform Twitter sendiri, yang dapat menyulitkan setiap pengguna Twitter dalam mengirim atau menerima pesan dan membuat proses komunikasi tersebut menjadi tidak efektif.

3. Alasan platform Twitter dipilih sebagai media komunikasi antara penulis dan pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) adalah karena media sosial Twitter memberi peluang bagi setiap penggunanya untuk dapat membentuk koneksi dan saling berbagi informasi dengan penggunaan fitur yang telah disediakan oleh platform Twitter itu, yang dapat membuat proses komunikasi itu menjadi lebih luas dan mendalam. Baik penulis maupun pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU), mereka menganggap Twitter sebagai media komunikasi terbaik karena platform tersebut dapat membantu proses pengiriman pesan dengan cara yang cepat, efektif, dan interaktif untuk berhubungan satu sama lain membahas mengenai sebuah cerita fiksi *Alternative Universe* (AU).

### Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik akun Twitter @urenjoyment yang diketahui sebagai penulis cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) sekaligus informan kunci pada penelitian ini serta beberapa pembaca cerita fiksi *Alternative Universe* (AU), yaitu pemilik akun Twitter @xuxiyummy, @jaehyunrujak, @cocoavoa, @tthsunda, dan @marked802 yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Chandra, F. (2021). *Social Media Marketing* (Nusa, Ed.). DIVA Press.
- [2] Dewi AR, Ahmadi D. Hubungan Terpaan Tweet “Twitter, Please Do Your Magic” dengan Sikap Remaja. *J Ris Public Relations* [Internet]. 2022 Jul 4;6–13. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPR/article/view/639>
- [3] Kurniawan, I., Humam, Q. A., Chairunisa, A. F., Zharfani, G. N., Salsabila, A., Saputri, A. F., & Carolina, B. (2023). *Hakikat, Etika, dan Filsafat Komunikasi dalam Dinamika Sosial* (P. K. Nisa, Ed.). Mahakarya Citra Utama Group.
- [4] Sofhie, N. Z., & Gati, D. Y. (2022). Hiperrealitas K-Popers Terhadap Original Character Role Player (OCRP) Fanfiction di Twitter. *Jurnal Publish*, 124(2), 70–175.
- [5] Rinawati, R. (2017). *Pola Komunikasi dalam Pencegahan KDRT di Jawa Barat*. 10, 87–96.
- [6] Siregar MRA, Salsabila AS, Mutmainah SH, Inzaghi KW. Memahami Perilaku Generasi Z di Kedai Kopi Bogor Timur. *J Ris Public Relations* [Internet]. 2023 Jul 16;1–6. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPR/article/view/1720>
- [7] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Knstruktif)* (S. Y. Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- [8] Wiwitan, T., & Yulianita, N. (2017). Strategi ‘Marketing Public Relations’ Perguruan Tinggi Islam Swasta: Peluang dan Tantangan di Era MEA. *MediaTor*, 10, 1–10.
- [9] Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Suwito, Ed.). KENCANA.